

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Ende sebagai ibu kota kabupaten Ende yang berkembang pesat memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di kota Ende bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub atau kelompok-kelompok dari berbagai cabang olahraga di kabupaten Ende. Olahraga yang diminati dan berkembang di masyarakat kota Ende saat ini di antaranya adalah olahraga bola basket, bulu tangkis, tenis lantai, bola voli, dan bola kaki. Dari segi sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat fundamental dalam pelaksanaan olahraga, tanpa adanya fasilitas yang memadai maka atlet tidak mungkin tersalurkan bakatnya dalam latihan secara maksimal. Sarana prasarana yang dimiliki oleh pemerintah maupun cabang olahraga masih jauh dari kata memadai seperti kesediaan stadion Marilonga, Lapangan Pancasila dan lapangan KONI Kabupaten Ende banyak tidak terurus perlu perawatan renovasi ulang dan ada yang diahli fungsikan. Sumber: Journal of Physical Education, Sport and Recreation Volume 1 Nomor 2 Maret 2018. Analisis Manajemen Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende.

Ende Sport Center ini akan mewadahi club-club dari berbagai instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi, Sekolah dan kalangan masyarakat di kabupaten Ende. Di kabupaten Ende sendiri terdapat beberapa event olahraga yang diberi apresiasi oleh kepala dispora Ende yaitu, ORMAWA CUP (Pertandingan Voli Antar Pelajar dan Mahasiswa), Mutmainah CUP (Pertandingan Sepak Bola Antar Sekolah Tingkat SMA), Yapertif CUP (Pertandingan Sepak Bola Antar Club). Dan Alsyora CUP (TIJU PELAJAR). Ada juga Event Lain seperti Dari data yang di himpun pada tahun 2017 Perolehan medali pada PRODAFTA Kabupaten Ende memiliki catatan yang cukup bagus namun masih berada pada urutan ke dua. Berikut ini merupakan Perolehan Medali PORDAFTA Setiap Kabupaten di Provinsi NTT.

No	Nama Kabupaten	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	Sikka	54	42	69	165
2	Ende	34	36	57	127
3	Manggarai	22	32	40	94
4	Ngada	22	15	28	65
5	Manggarai Barat	22	14	20	56
6	Flores Timur	20	23	33	76
7	Nagekeo	11	12	29	52
8	Manggarai Timur	6	9	11	26
9	Lembata	4	16	30	50

Gambar 1.1 tabel perolehan medali prodafra tahun 2017

Sumber Data Bidang Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende Tahun 2017

Dalam upaya meningkatkan daya saing dalam lingkup Keolahragaan ditunjang dengan Visi dan Misi Dispora Kab. Ende yaitu •Mewujudkan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Ende yang berdaya saing menuju masyarakat yang Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan maka perlu ada kebijakan kebijakan yang dibangun dalam bidang olah raga, yaitu pembentukan pribadi yang memiliki sifat sportif, semangat pantang menyerah, disiplin dan semangat kompetitif, membawa kita pada cita-cita yang menghasilkan pribadi masyarakat yang unggul, kreatif dan inovatif. Dinamika olahraga yang terjadi di Kabupaten Ende tidak terlepas dari kebijakan pemerintah lewat peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Ende € Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur memang masih memerlukan pemberdayaan dalam pengertian olahraga prestasi menjadi wahana hanya sebagai •pelengkap,. Organi sasi di bidang olahraga lebih-lebih prestasi olahraga di hadapkan dengan kekurangan yang kronis yang terjadi di daerah kabupaten Ende € Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur berupa persediaan infrastruktur yang kurang memadai, perawatan sarana prasarana olahraga, kecilnya dana yang disediakan oleh pemerintah kabupaten Ende dan kesulitan lain adalah kekurangan tenaga administasi olahraga, pelatih, wasit, guru olahraga.Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak di imbangi peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Ende bahkan terjadi

kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Sehingga pada saat mengikuti multi event seperti Pekan Olahraga Daerah Flores (PORDAFTA), Pekan Olahraga Daerah Nusa Tenggara Timur (PORDA), dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), prestasi di seluruh cabang olahraga yang diikuti oleh atlet yang mewakili Kabupaten Ende masih memperhatikan, lewat pengumpulan medali yang diperoleh masing-masing cabang yang dipertandingkan. Bahkan saat ini banyak klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif. Sehingga hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Ende, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas-fasilitas olahraga yang ada di kota Ende kebanyakan tersebar letaknya sehingga sangat sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet atau klub tertentu. Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi. Karenanya dalam kekurangan hal itu muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan € kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk *Ende Sports Center*.

Penting adanya sebuah wadah yang representatif berupa *Ende Sport Center* untuk meningkatkan daya saing olahraga yang merupakan visi-misi Dispora Kabupaten Ende dimaksudkan agar cabang olahraga di Kabupaten Ende siap menampilkan prestasi terbaik pada berbagai level dan event, yang didukung oleh proses pembinaan yang sistematis dan terencana, sarana dan prasarana yang memadai. Pengembangan *Ende Sports Center* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Ende akan fasilitas olahraga secara terpadu dengan didirikan sebagai fasilitas Tunggal yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

Tampilan sebuah bangunan sangat penting untuk mengekspresikan bentuk dan fungsi bagi pengguna bangunan. Ditinjau dari segi bentuk, bangunan arsitektur modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahan pada masa itu.

Sedangkan dilihat dari segi ruang bangunan arsitektur modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan (step to step). Sekedar untuk melengkapi dari segi konstruksi, perkembangan arsitektur modern ditandai oleh penggunaan konstruksi beton bertulang, baja dan bahan-bahan bangunan yang ringan dan dilihat dari segi fungsi, Bentuk bangunan arsitektur modern menggunakan modul manusia (Le corbusier) karena bangunan ditekankan pada fungsinya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

- 1.2.1 Dari tahun ke tahun semakin banyak orang yang memiliki minat pada olahraga tertentu sementara dari segi fasilitas tidak cukup untuk memfasilitasi para peminat yang begitu banyak.
- 1.2.2 Saat ini fasilitas olahraga yang ada di kabupaten Ende berpusat di Stadion Marilonga dan Lapangan Pancasila yang digunakan untuk cabang sepak bola, cabang atletik, bola voli dan basket namun masih belum memenuhi akan kebutuhan berdasarkan minat masyarakat.
- 1.2.3 Belum terdapatnya pembagian secara spesifik fasilitas berupa olahraga luar ruangan dan olahraga di dalam ruangan.
- 1.2.4 Untuk menunjang aktifitas olahraga yang membutuhkan ruang yang luas sehingga Aspek struktur bangunan yang di gunakan yaitu struktur bentangan lebar.
- 1.2.5 Representasi bangunan Ende Sport Center dengan kompleksitas fungsinya yang mengacu pada pendekatan Arsitektur Moderen.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang dirumuskan berdasarkan pada latar belakang di atas yaitu bagaimana menghadirkan fasilitas olahraga yang berfokus pada 5 cabang olahraga yang di minati di kabupaten Ende. Bagaimana menghadirkan desain bangunan Ende Sport Center fungsional yang sesuai dengan arsitektur moderen?.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan dari perancangan *Sport Center* dengan mengacu pada prinsip arsitektur moderen.

1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN

Fokus pembahasan di dalam perencanaan ini adalah menghadirkan olahraga yang di minati di Kabupaten Ende dan mau di kembangkan untuk bisa bersaing di level nasional maupun internasional. Lingkup pembahasan dari perencanaan *Sport Center* di kota Ende adalah mencakup hal-hal yang berkaitan dengan proses olah ruang, gubahan massa dan Fungsi dari perancangan ini yang mengacu pada prinsip Arsitektur Moderen.

1.6 METODE DAN TEKNIK

Metodologi perancangan yang digunakan pada perencanaan *Sport Center* ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber kebutuhan, teknik pengumpulan data, metode analisis serta tahapan pengumpulan data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan data

Data-data yang dibutuhkan didalam perencanaan *Sport center* ini adalah sebagai berikut:

- a. Data-data primer yang dibutuhkan dalam perancangan kawasan ini antara lain meliputi; akses pencapaian terhadap lokasi, jaringan infrastruktur ataupun utilitas kota, kondisi eksisting, batasan-batasan fisik lokasi serta potensi-potensi site.
- b. Data-data skunder yang dibutuhkan didalam perancangan ini meliputi; peraturan pemerintah Kabupaten Ende, data informasi statistik, literatur mengenai kawasan komersial, literatur mengenai konsep kawasan komersial sumber data geografis serta sumber data spasial yang akan dipakai sebagai bahan pertimbangan, kebijakan dan asumsi.

2. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertolongan indra mata dengan mengamati langsung kondisi ataupun situasi. Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi perancangan guna mendapatkan data primer mengenai kondisi eksisting terkait lokasi perencanaan dan perancangan kawasan perdagangan dan jasa ini.
- b. Studi pustaka/literatur, merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun soft-copy edition seperti Buku, ebook, artikel-artikel didalam majalah, surat kabar, bulletin, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data skunder terutama untuk mendapatkan informasi mengenai konsep kawasan pengembangan komersial, konsep pengembangan kawasan

terpadu, informasi-informasi georafis serta peraturan dan berbagai macam kerangka regulasi pemerintah daerah Kabupaten Ende.

c. Sistem pengolahan data spasial / sistem informasi geografis (SIG).

SIG (sistem informasi geografis) adalah sistem informasi khusus yang digunakan untuk mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan), teknik pengumpulan data dengan cara ini digunakan untuk mendapatkan data primer maupun data skunder yang tidak bisa didapatkan langsung dengan dua metode sebelumnya terutama yang menyangkut dengan informasi yang bersifat keruangan yang meliputi; luasan serta jarak tertentu, kondisi topografi, batasan-batasan geografis serta pembuatan peta atribut (peta yang bersifat informatif).

3. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan didalam perencanaan dan perancangan *Sport Center ini* terdiri dari :

a. Metode analisis kualitatif.

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan sebab akibat dalam kaitan dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan *Sport Center*, tujuan dari analisa ini untuk mendapatkan:

1. Gambaran bentuk fisik dan visual Sport Center serta konsep-konsep kawasan terpadu yang akan digunakan didalam perancangan.
2. Kualitas penciptaan ruang luar, yang meliputi pembagian zona-zona didalam tapak, baik berdasarkan karakter maupun berdasarkan sifat ruang.
3. Hubungan organisasi antara fasilitas yang sesuai dengan jenis pemakai maupun jenis aktivitas didalam Bangunan.

b. Metode analisa kuantitatif.

Metode ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan data deskriptif kemudian diukur/dihitung sebagai indikator mengenai suatu objek yang coba untuk direncanakan sehingga hasilnya dapat terukur jelas, tujuan analisa ini untuk mendapatkan; jumlah pemakai dan kebutuhan serta dimensi ruang.

4. Tahap pengumpulan data.

Tahap pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menghimpun semua data hasil penelitian sesuai dengan urutan kronologinya. Tahapan-tahap pengumpulan data didalam penulisan ini dibagi didalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi literatur dengan tujuan untuk menghimpun data yang akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan bentuk, metode serta prinsip-prinsip pengembangan *Sport Center* yang akan di kembangkan serta penentuan konsep-konsep kawasan komersial yang akan digunakan didalam perancangan.
- b. Pada tahap kedua dilanjutkan dengan melakukan studi literatur untuk mendapatkan syarat-syarat pembangunan sesuai dengan peraturan daerah serta kerangka regulasi pemerintah Kabupaten Ende, guna menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi perancangan *Sport Center* ini.
- c. Pada tahap ketiga dilanjutkan dengan menghimpun atau mengumpulkan data-data primer dengan melakukan studi observasi ke lapangan untuk mendapatkan data-data mengenai kondisi dan potensi lokasi,berbagai macam faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perancangan serta mempelajari kondisi dan karakter dari lokasi perancangan.
- d. Pada tahap keempat dilakukan studi banding sesuai dengan data yang sudah diperoleh kemudian dibuat penarikan kesimpulanya. Studi banding dilakukan pada bentuk fisik maupun citra kawasan Olahraga serta penerapan konsep kawasan terpadu melalui kajian pustakan dan observasi pengamatan visual terhadap objek kawasan sejenis, untuk mendapatkan suatu konsep perancangan yang jelas.

Untuk lebih jelas mengenai sistematika tahapan pengumpulan dan pengolahan data-data dalam perencanaan dan perancangan kawasan perdagangan dan jasa ini dapat dilihat pada tabel 1.1 matriks tahapan perancangan sebagai berikut:

Tabel.1.1 Metode Pengumpulan Data

No	Sasaran	Input		Teknik pengumpul an data	Metode analisa data	Keluaran yang di hasilkan	Manfaat keluaran yang di hasilkan
		Kebutuhan data	Sumber data				
1	Identifikasi bentuk, fiksi	Elemen-elemen	Buku-buku pedoman,	Studi literatur	Metode analisa	Bentuk fisk dan visual	Menjadi dasar dalam

	dan citra/ visual kawasan olahraga	bentuk fisik dan visual kawasan olahraga	karya ilmiah/jurna l yang melalui hasil study banding		deskriptif	kawasan olahraga	pertimbangan pembentukan dan perencanaan model tapak.
2	Identifikasi konsep pengemban gan kawasan terpadu pada desain tapak	Metode- metode pengembang an kawasan kawasan terpadu pada hasil desain	Buku-buku pedoman, makalah ilmiah/jurna l dan juga melalui hasil studi banding	Studi literatur.	Metode analisa deskriptif	Prinsip- prinsip pengembang an kawasan terpadu pada hasil desain	Menjadi dasar prinsip pengembang an pola ruang tapak.
3	Penentuan lokasi serta mereview kondisi serta potensi pada lokasi perencanaan dan perancangan .	Peruntukan lokasi sesuai dengan RTRW Kota Ende	Naskah Akademik RANPERD A Kota Ende. (Bapeda Kota Ende).	Studi literatur.	Metode analisa deskriptif	Alternatif lokasi perencanaan dan perancangan	Menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan lokasi
		Peta citra satelit	Citra sarelit image tahun 2020	Hasil pengelolaha n data spasial/SIG	Metode analisa kuantitatif dan deskriptif	Kondisi site eksisting	Identifikasi; luasan, batasan, pencapaian, vegetasi serta data atribut
		Peta topografi	Global data explore tahun 2020	Hasil pengelolaha n data spasial/SIG	Metode analisa kuantitatif	Peta topografi eksisting	Identifikasi; keadaan topogtafi untuk pengolahan tapak.
		Data keadaan iklim dan geologi.	Badan meterologi dan geofisika	Studi literatur	Metode analisa deskriptif	Gambaran keadaan iklim dan kondisi geologi	Identifikasi; jenis tanah, bahan material, jenis struktur.
		Sarana dan prasarana penunjang pada site eksisting	Hasil survei dan pengamatan langsung pada lokasi perancangan	Observasi	Metode analisa deskriptif	kondisi sarana dan prasarana penunjang pada site	Sarana utilitas dan penentuan entrence.
4	Membuat	Bentuk	buku-buku	Studi	Metode	Bentuk serta	Sebagai dasar

	analisa kebutuhan dan program ruang dan fasilitas	elemen fisik dan visual kawasan olahraga	pedoman, makalah ilmiah/jurnal dan juga melalui hasil studi banding	literatur.	analisa kuantitatif dan deskriptif	dimensi Sarana dan prasarana kawasan olahraga	perencanaan pengembangan kawasan olahraga
5	Desain tapak kawasan olahraga	Konsep desain terhadap prinsip-prinsip pengembangan tapak	hasil kajian dan analisa dari empat poin sebelumnya	Studi literatur, pengelolaan data spasial/gis serta hasil observasi	Teknik analisa data kuantitatif dan deskriptif	Gambar masterplan kawasan olahraga	Sebagai bahan presentasi akhir hasil desain.

Sumber: hasil olahan penulis 2020

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, sistematika proposal tugas akhir ini di bagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan

Merupakan pembahasan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan, sistematika penulisan serta skema alur pikir,

BAB II Kajian Pustaka

Berisi pemahaman judul, pemahaman tentang obyek perencanaan dan perancangan, pemahaman tema,

BAB III Metodologi

Berisi mengenai data, teknik analisa data,

BAB IV Tinjauan Umum

Menjelaskan tentang tinjauan umum dan kusus lokasi perencanaan,

BAB V Rencana Penelitian.

1.8 SKEMA ALUR PIKIR

